

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan olahraga permainan beregu yang mengharuskan pemainnya untuk bekerjasama satu sama lain (Tarju & Wahidi, R., 2017). Sepakbola juga merupakan olahraga berkelompok yang dimainkan oleh 2 tim dalam satu pertandingan dimana setiap tim memiliki 11 pemain inti yang dimainkan selama 90 menit, dengan tujuan untuk mencetak gol dan di usahakan untuk tidak kegoalan yang langsung dipimpin seorang wasit yang mempunyai asisten wasit 1, asisten 2, dan memiliki 1 asisten cadangan atau pengganti (Ramdani, Asriansyah & Emral, 2018). Apabila ingin menjadi pemain sepakbola yang baik, tentu harus bisa menguasai teknik dasar permainan sepakbola itu sendiri. Teknik dasar menjadi hal terpenting dalam sepakbola, perlu diketahui untuk bermain sepakbola perlu mempunyai keterampilan dasar dalam permainan sepakbola (Naldi & Irawan, 2020). Teknik dasar dalam sepakbola ada 2 yaitu, teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola meliputi: berlari mengubah arah, melompat, mencari ruang kosong, dan gerak tipu. Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: *passing*, *stopping*, *heading*, *shooting*, dan *dribbling* (Abdullah & Mongsidi, 2022).

Dari beberapa teknik dasar yang harus pemain sepakbola kuasai salah satunya adalah teknik *short passing stopping*. Dimana teknik *short passing stopping* ini merupakan teknik yang sering dilakukan. Teknik dasar sepakbola sangat mempengaruhi performa tim, *passing* dan *stopping* yang berkualitas dapat dimanfaatkan menjadi kelebihan suatu tim untuk mengalirkan bola sampai kedepan gawang tim lawan. *Passing* dan *stopping* dalam sepakbola merupakan salah satu ciri khas permainan yang paling mendominasi. Pemain yang memiliki teknik menendang bola yang baik akan bermain lebih efisien dari pada mereka yang masih belum menguasai teknik dasar ini. *Passing* adalah sebuah keterampilan memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya yang dilaksanakan melalui akurasi dan ketepatan tinggi (Wirawan & Irawan, 2019). *Passing* menjadi salah satu penyusun serangan dalam sepakbola dalam menciptakan gol, juga dipergunakan untuk menjauhkan bola dikarenakan kesalahan serta untuk pembersihan dengan menyapu bola berbahaya dalam daerah atau ketika usaha menahan serangan lawan yang berada di daerah pertahanan sendiri (Yudi, 2019). *Passing* merupakan sebuah usaha untuk memindahkan bola dari satu

daerah ke daerah lain (Syukur & Soniawan, 2015). Suatu tim akan dikatakan bagus apabila pemainnya bisa menguasai teknik mengoper dan menahan bola dengan baik, sesuai dengan sasaran atau tepat dalam melakukan gol pada gawang lawan.

Passing terbagi menjadi tiga jenis, antara lain: *passing* pendek, *passing* menengah, *passing* lambung atau panjang (Ginting, 2013). Teknik *passing* pendek atau *short passing* adalah operan jarak pendek dengan prosedur pelaksanaan adalah: 1) badan menghadap sasaran dibelakang bola, 2) kaki tumpu berada disamping bola, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit di tekuk, 3) kaki tendang di tarik kebelakang dan di ayunkan kedepan sehingga mengenai bola, 4) berkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola. 5) posisi kaki tumpu berada di depan untuk membantu dorongan bola, 6) pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola. 7) gerak kaki tendang di angkat menghadap sasaran. 8) pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran, 9) kedua lengan terbuka disamping badan (Sucipto, 2000). Sedangkan teknik dasar *stopping* bola merupakan upaya pemain menghentikan atau mengontrol bola agar dapat pemain kuasai dekat dengan tubuh (Sukma, 2016:4). Teknik *stopping* bola merupakan salah satu upaya menghentikan bola sebelum bola dihentikan dengan kaki, dalam mengontrol bola seorang pemain harus dalam posisi siap dengan pengamanan yang tepat agar bola dapat dikuasai dengan sepenuhnya (Mielke, 2003). *Stopping* adalah metode mengontrol bola yang sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain. Ada tiga teknik dalam mengontrol bola dengan kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan telapak kaki, dan menggunakan sisi luar kaki. Cara *stopping* atau mengontrol bola yang paling efektif yaitu menggunakan bagian dalam kaki.

Dari beberapa penjelasan di atas pemain sepakbola harus mampu menguasai teknik dasar *short passing stopping* yang baik, karena *short passing stopping* yang baik akan menunjang performa pemain itu menjadi baik. Tidak hanya itu teknik dasar *passing stopping* ini merupakan dua teknik yang saling berkesinambungan satu sama lain, ketika kita sudah *passing* pastinya akan ada *stopping*. Keterampilan untuk mengoper dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian-bagiannya (Jelsal, 2016). Tidak hanya untuk individu saja akan tetapi berpengaruh pada kelompok juga, dengan pemain menguasai teknik *short passing stopping* maka, dalam pertandingan yang sesungguhnya pemain akan

mudah membuat serangan dan bahkan mencetak gol, karena *short passing stopping* merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepakbola. Seperti yang dikatakan oleh (Ardianta & Hariadi, 2017) *passing* merupakan komponen utama dalam sepakbola dan harus diajarkan dari usia dini. Dengan harapan *passing stopping* yang baik menjadi kebiasaan atau otomatisasi kedepannya. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan faktanya bahwa salah satu SSB yang ada di Cimahi, para pemain sering sekali melakukan kesalahan dalam *short passing stopping* baik itu saat pertandingan maupun latihan. Para pemain terlihat kurang menguasai teknik *short passing stopping*, dimana para pemain masih banyak yang melakukan kesalahan dalam *passing* kemudian para pemain belum mampu menguasai bola yang di berikan kepadanya atau *stopping* yang kurang baik dan para pemain terlihat kebingungan setelah menerima bola harus kemana tujuannya atau *first touch* yang tidak baik. Hal ini di sebabkan karena para pemain belum menguasai keterampilan *short passing stopping* terkhusus untuk usia dini. Apabila pemain tidak menguasai teknik dasar *short passing stopping* maka strategi yang di rencanakan dan di perintahkan oleh pelatih tidak akan terealisasi secara maksimal. Maka keterampilan *short passing stopping* merupakan salah satu factor keberhasilan suatu permainan didalam sepakbola. Peneliti berpendapat jika keterampilan *short passing stopping* di SSB Kibar FC di benahi dan di perbaiki secara teratur maka komponen keterampilan *short passing stopping* ini akan menjadi sebuah kekuatan bagi SSB Kibar.

Alasan peneliti mengangkat permasalahan ini karena keterampilan *short passing stopping* sangat penting dalam permainan sepakbola, dimana permasalahan ini terjadi salah satunya karena minimnya variasi latihan yang diberikan oleh pelatih. Variasi latihan yang minim membuat para pemain cepat bosan dengan sistem latihan yang monoton, selain itu tidak sedikit para pemain harus menunggu giliran yang membuat rasa bosan dan jenuh dalam sesi latihan dengan minimnya variasi latihan. Dalam meningkatkan keterampilan *short passing stopping* sepakbola, selain berlatih harus melihat juga variasi latihan yang digunakan, karena latihan *passing* yang tersusun, terencana, dan terstruktur dapat menghindarkan dari kejenuhan atau kebosanan pada saat latihan (Setyawati, 2021). Maka dari itu peneneliti akan memberikan variasi latihan *passing diamond* secara sistematis dengan dua metode latihan yang terpilih dan peneliti harap akan ada peningkatan keterampilan *short passing stopping* pemain SSB Kibar FC. Latihan *passing diamond* dapat

mempercepat peningkatan akurasi *passing* dengan latihan *passing diamond* siswa lebih semangat berlatih serta tingkat kemauan siswa lebih tinggi (Apriansyah, R., dkk., 2023). Kemudian dua metode yang akan diberikan adalah metode distribusi dan metode padat. Dimana peneliti ingin mengetahui keefektifan metode mana yang bagus untuk meningkatkan keterampilan *short passing stopping* dengan adanya penggabungan antara variable satu dengan variable dua. Metode distribusi adalah latihan yang memiliki waktu istirahat relative lebih lama. Sedangkan metode padat adalah cara latihan yang konsisten dan terus menerus tanpa banyak istirahat (Tarju & Wahidi, 2017). Apabila tingkat atau kemampuan keterampilan *short passing stopping* ini dibiarkan, maka sangat berpengaruh pada permainan tim yang tidak efektif dan strategi yang direncanakan tidak akan berjalan bahkan bisa membuat rekan menjadi saling menyalahkan.

Pada kenyataannya, dengan berbagai komponen yang mempengaruhi kemampuan pemain sepakbola, keterampilan *short passing stopping* masih menjadi salah satu kelemahan dari berbagai komponen kemampuan yang ada. Bahkan karena kurangnya kemampuan keterampilan *short passing stopping* ini membuat pemain lebih mudah frustrasi. Dengan adanya bentuk variasi latihan *passing diamond* dan dua metode yang diberikan peneliti mengharapkan pemain menjadi lebih baik dalam kemampuan keterampilan *short passing stopping* pada cabang olahraga sepakbola. Variasi latihan sangat diperlukan dalam semua cabang olahraga (Pranofik, 2017). Variasi latihan dapat meningkatkan ketertarikan dan mempermudah atlet dalam menjalani latihan, variasi latihan merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan keterampilan (Mahardika & Heynoek, 2019). Pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa berdasarkan pengolahan data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *short passing stopping* dengan menggunakan latihan *Passing diamond*. Hal ini dikarenakan program latihan yang diterapkan dijalankan dengan baik dan benar (Gumilar Mulya, dkk., 2019). Berkesinambungan dengan apa yang peneliti akan lakukan bahwa *passing diamond* dapat meningkatkan keterampilan *short passing stopping* tetapi harus memperhatikan gerakan dan cara *passing* yang baik dan benar. *Passing* yang baik, benar, cermat, atau operan yang akurat dapat memudahkan untuk mencetak gol ke gawang lawan (Fahrizqi, 2018). Dengan variasi latihan pemain akan lebih bersemangat dalam menjalankan latihannya (Yogi, dkk., 2017). Variasi latihan yang efektif dan efisien harus di gunakan dalam latihan (Wahyudi, 2015).

Dalam penelitian terdahulu (Zulhendra & Efendi 2021) yang berjudul “PENGARUH LATIHAN *PASSING DIAMOND* TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* DAN *CONTROL* ATLET KLUB DILARAF FC PADANG PANJANG” terdapat pengaruh dari latihan *passing diamond* terhadap *passing* dan *control* sepak bola. Namun, dalam penelitian terdahulu belum membahas detail pengaruh latihan *passing diamond* dengan metode terpilih terhadap keterampilan *short passing stopping* sepakbola. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian terdahulu dengan adanya variasi latihan *passing diamond* menggunakan metode distribusi dengan metode padat yang efektif terhadap keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola. Sebelum peneliti melakukan pengembangan produk variasi ini, sudah ada penelitian yang serupa bahwa variasi latihan *passing* pendek (*diamond*) terbukti dapat diterapkan pada saat latihan. Bersumber dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya antara lain dari (Pujianto et al., 2020) yang berjudul Pengembangan Model Latihan Sasaran Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Sepakbola memperoleh data hasil validasi ahli 80% dan layak digunakan. Penelitian lainnya yaitu pengembangan model latihan teknik *passing* sepakbola berbasis modul untuk ssb satria muda kota Malang (Jatmiko et al., 2021). Jadi, dari beberapa pendapat di atas *passing diamond* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *passing stopping* sepakbola.

Dari hasil penelitian di atas peneliti ingin lebih mengembangkan suatu produk yang berisi variasi latihan *passing* dengan metode terpilih yang lebih mudah dan praktis digunakan oleh pemain maupun pelatih. Dalam meningkatkan keterampilan *short passing stopping* sepakbola, para pemain harus melakukan berbagai metode latihan dan bentuk latihan, salah satunya dengan melakukan variasi *passing diamond*. Bentuk variasi latihan *passing diamond* ini memiliki kelebihan diantaranya: dalam penggunaan *passing diamond* kita ketika bermain menjadi banyak opsi untuk *passing* ke teman, dengan banyaknya opsi menjadikan kita mudah *passing* dengan akurasi yang baik. Kemudian tidak hanya *passing* saja *stopping* bola juga akan menjadi lebih baik karena dalam prakteknya *passing diamond* itu perpaduan antara latihan *passing* dan *stopping*. Jadi, keduanya berkesinambungan akan saling mempengaruhi terhadap hasil atau tujuan selanjutnya. Tidak hanya itu dengan kita menguasai *passing diamond* suatu tim dapat dengan mudah untuk menguasai bola atau *ball position* berada pada penguasaan tim kita baik dalam pertahanan maupun penyerangan, itu

Pasa, 2024

PERBANDINGAN HASIL LATIHAN *PASSING DIAMOND* MENGGUNAKAN METODE DISTRIBUSI DENGAN METODE PADAT TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN *SHORT PASSING STOPPING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi sebuah keuntungan bagi tim karena peluang yang akan tim buat menjadi lebih banyak. Sebaliknya jika keterampilan *short passing stopping* bola pemain kurang bagus maka, penguasaan bola pun akan rendah. Kemungkinan besar tim akan mendapatkan banyak serangan dari tim lawan, yang mengakibatkan tim kita kewalahan dan dampak besarnya kalah dalam pertandingan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh latihan *passing diamond* menggunakan metode distribusi terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh latihan *passing diamond* menggunakan metode padat terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola?
- 1.2.3 Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara latihan *passing diamond* menggunakan metode distribusi dengan metode padat terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengkaji pengaruh latihan *passing diamond* menggunakan metode distribusi terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola?
- 1.3.2 Untuk mengkaji pengaruh latihan *passing diamond* menggunakan metode padat terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola?
- 1.3.3 Untuk mengkaji perbedaan pengaruh hasil latihan *passing diamond* menggunakan metode distribusi dengan latihan *passing diamond* menggunakan metode padat terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola?

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi untuk pembaca maupun masyarakat atau atlet agar mengetahui apakah terdapat pengaruh antara latihan *passing diamond* menggunakan metode distribusi terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola, kemudian latihan *passing diamond* menggunakan metode padat terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* dalam permainan sepakbola. Serta untuk mengetahui perbandingan hasil yang lebih baik pengaruhnya antara latihan *passing diamond* menggunakan metode distribusi dengan latihan *passing diamond* menggunakan metode padat terhadap keterampilan *short passing stopping*. Sedangkan secara praktis jika hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pentingnya latihan *passing diamond* terhadap peningkatan keterampilan *short passing stopping* pemain sepakbola maka, latihan *passing diamond* ini dapat dijadikan bahan ajar atau program latihan yang lebih terukur dan terstruktur agar meningkatkan keterampilan teknik dasar dalam permainan sepakbola khususnya SSB Kibar dimulai dari usia dini sehingga pembentukan pemain bisa dinyatakan berhasil disisi teknik dasar permainan sepakbola.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, 2021 yang terdiri dari lima BAB, yaitu: BAB I Pendahuluan: berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian. BAB II Tinjauan Pustaka: berisikan tinjauan-tinjauan terkait sepakbola, akurasi passing, passing diamond, variasi latihan, metode padat, metode distribusi, kerangka berpikir, *short passing stopping* dan hipotesis. BAB III Metode Penelitian: berisikan metode penelitian, desain penelitian prosedur penelitian, populasi, sampel, instrument penelitian, dan analisis data. BAB IV Temuan dan Pembahasan: berisikan temuan-temuan dan pembahasan terkait hasil penelitian. BAB V: Simpulan, implikasi, dan saran: berisikan simpulan, implikasi dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.